

DAFTAR PUSTAKA

1. Najmah. Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: Trans Info Media; 2016.
2. World Health Organization. Global Measles and Rubella Strategic Plan 2012-2020. Switzerland: WHO Press; 2012.
3. World Health Organization. The Measles and Rubella Initiative: Annual Report 2013. 2014.
4. World Health Organization. Reported Measles Cases by WHO Region as 12 Dec 2018. 2018.
5. World Health Organization. Global Measles and Rubella Update November 2018. 2018.
6. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
7. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
8. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
9. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
10. Kementerian Kesehatan RI. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
11. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013. Padang 2014.
12. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2014. Padang 2015.
13. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2015. Padang 2016.
14. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2016. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar; 2017.
15. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar; 2018.
16. Apris Lemo Isu PW, Intje Pucauly. Kajian Spasial Faktor Risiko Terjadinya Kejadian Luar Biasa Campak dengan GIS. MKMI. 2016;12.

17. World Health Organization. Strategic Plan for Measles Elimination and Rubella and Congenital Rubella Syndrome Control in the South-East Asia Region. India: WHO; 2015.
18. Ayu RD, Nugroho A, Kusnanto H. Analisis Spasial untuk Penentuan Wilayah Berisiko Campak di Kabupaten Bantul Tahun 2014. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health*. 2016;32:393-400.
19. Kusuma AP, Sukendra DM. Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah *Dengue* Berdasarkan Kepadatan Penduduk. *Unnes Journal of Public Health*. 2016;5.
20. Padri H., Salma. Faktor Sosial Ekonomi yang Berhubungan dengan terjadinya Campak pada Balita di Kabupaten Serang Tahun 1999-2000. *Bulet Penelitian Kesehatan*. 2001;29(1).
21. Gahara E, Saftarina F, Lisiswanti R, Dewiarti AN. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Status Ekonomi dengan Kelengkapan Imunisasi Wajib pada Anak Usia 0-12 Bulan di Puskesmas Kampung Sawah. *Jurnal Kedokteran Unila*. 2015;4.
22. Sulistyawati. Dampak Perubahan Iklim pada Penyakit Menular: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2015;08.
23. Lindgren, Elisabet & Kristie L., Ebi. 2010 *Climate Change and Communicable Diseases in The EU Member States*. Stockholm, Swedia: European Centre of Disease Prevention and Control.
24. Masriadi. 2017. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Depok: Rajawali Pers.
25. World Health Organization. Manual for the Laboratory-based Surveillance of Measles, Rubella, and Congenital Rubella Syndrome 2015. Available from: https://www.who.int/immunization/monitoring_surveillance/burden/laboratory/manual_chapter1/en/.
26. Center of Disease Control and Prevention. Measles. USA: U.S. Department of Health & Human Services; 2015. Available from: <https://www.cdc.gov/vaccines/pubs/pinkbook/meas.html>.
27. Soemirat J. *Epidemiologi Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2015.
28. Halim RG. Campak pada Anak. *Cermin Dunia Kedokteran*. 2016;43.
29. Khotimah H. Hubungan Antara Usia, Status Gizi, dan Status Imunisasi dengan Kejadian Campak Balita. *Jurnal Obstetika Scientia*. 2013;1.
30. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.

31. Arianto M, Setiawati M, Adi S, Hadisaputro S, Budhi K. Beberapa Faktor Risiko Kejadian Campak pada Balita di Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*. 2018;3:41-7.
32. Gloria Setyvani Putri. 2019. WHO: Kasus Campak di Dunia Meningkat, Perangi dengan Vaksin. <https://sains.kompas.com/read/2019/03/04/170200423/who--kasus-campak-di-dunia-meningkat-perangi-dengan-vaksin> pada 20 Maret 2019, pukul 20:00 WIB.
33. Andriani L. Hubungan Karakteristik Balita, Umur Saat Imunisasi Campak, Riwayat ASI Eksklusif terhadap Campak Klinis. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2017;5:265-75.
34. Munasir Z. Pengaruh Suplementasi Vitamin A terhadap Campak. *Sari Pediatri*. 2000;2:72-6.
35. Marniasih W, Hermawan D, Abidin Z. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Campak di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2012. *Jurnal Dunia Kesmas*. 2012;1.
36. Ferrari MJ, Djibo A, Grais RF, Bharti N, Grenfell BT, Bjornstad ON. Rural-Urban Gradient in Seasonal Forcing of Measles Transmission in Niger. *Proceedings of The Royal Society*. 2010.
37. Kamruzzaman AKM, Jahan MS, Rahman MR, Khatun MM. Impact of Climate Change on the Outbreak of Infectious Diseases Among Children in Bangladesh. *American Journal of Health Research*. 2015;3:1-7.
38. Badan Meteorologi Geofisika. Curah Hujan dan Potensi Gerakan Tanah. In: Geofisika BMK, editor. 2008.
39. Kementerian Kesehatan RI. Persyaratan Kesehatan Perumahan. In: Kementerian Kesehatan RI, editor. Jakarta: Kepmenkes; 1999.
40. Mujiati E, Mutahar R, Rahmiwati A. Faktor Risiko Kejadian Campak pada Anak Usia 1-14 Tahun di Kecamatan Metro Pusat Provinsi Lampung Tahun 2013-2014. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2015;6.
41. Achmadi UF. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2009;3.
42. World Bank. 2002. *Dying for Change: Poor People's Experience of Health and Ill-Health*.
43. Septarini NW. Modul Metode Pengendalian Penyakit Menular. 2017. Bali: Universitas Udayana. Available from: https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/7dd8c3551162ec61484b70bcc2fcc999.pdf.

44. Dewi Handayani UN, *et al.* Pemanfaatan Analisis Spasial untuk Pengolahan Data Spasial Geografi. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*. 2015;X;2:108-116.
45. Aini, Anisah. *Sistem Informasi Geografis Pengertian dan Aplikasinya*. STMIK AMIKOM Yogyakarta.
46. Indriasih, Endang. *Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam Bidang Kesehatan Masyarakat*. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 2008;11;1:99-104.
47. Miftakhurrizal. 2018. Modul 6: Analisis *Cluster* diunduh pada http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/LAINNYA/MEITRI_HENING/Modul/Modul_Cluster.pdf 14 Juni 2019 pukul 19:00 WIB.
48. Meitri Hening, Modul 5: Analisis Diskriminan diunduh pada http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/LAINNYA/MEITRI_HENING/Modul/Modul_Diskriminan.pdf 14 Juni 2019 pukul 19:30 WIB.
49. Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Status Campak dan Rubella Saat Ini di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI dalam http://www.searo.who.int/indonesia/topics/immunization/mr_measles_status.pdf yang diunduh pada Kamis, 6 Juni 2019 pukul 13.28 WIB.
50. Vivi Triana. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 2016;10:123-135.
51. Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Barat. 2017. *Sumatera Barat dalam Angka 2018*. BPS: Sumbar.
52. Shintaloka Pradita Sicca. 2018. Target Penurunan Angka Kemiskinan pada 2019 Sulit Tercapai dalam <https://tirto.id/indef-target-penurunan-angka-kemiskinan-pada-2019-sulit-tercapai-cRkJ> pada 05 Juni 2019 pukul 21:31 WIB.
53. Faiqatul Hikmah *et al.* Pemetaan Digital Penyakit Campak Menggunakan *Quantum GIS* di Kabupaten Bondowoso Tahun 2012-2014. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. 2016;4;2.
54. Dian Sari Nuraini *et al.* Gambaran Epidemiologi Kasus Campak di Kota Cirebon Tahun 2004-2011 (Studi Kasus Data Surveilans Epidemiologi Campak di Dinas Kesehatan Kota Cirebon). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*. 2012;1;2:293-304.
55. Evy Wisudariani *et al.* Analisis Variabel Cuaca dengan Kejadian Campak di Kota Jambi Tahun 2015-2017. *Jurnal Kesmas Jambi*. 2018;2;2.